

PENGARUH KUALITAS AUDIT, KOMITE AUDIT WANITA DAN CEO POWER TERHADAP PERSISTENSI LABA

Ahmad Hafiz¹, Dwi Fitri Puspa²

Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta

E-mail: hafizahmad9444@gmail.com, dwifp@yahoo.co.id

ABSTRAK

Persistensi laba adalah kemampuan laba yang dapat bertahan dilihat dari laba tahun berjalan, sehingga laba tersebut dapat mencerminkan kinerja perusahaan dimasa sekarang dan juga dimasa yang akan datang. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh kualitas audit, komite audit wanita, dan ceo power terhadap persistensi laba pada perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Dengan menggunakan metode purposive sampling, didapat sampel sebanyak 37 perusahaan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id. Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linier berganda menggunakan software eviews 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas audit, komite audit wanita, dan ceo power tidak memiliki pengaruh terhadap persistensi laba.

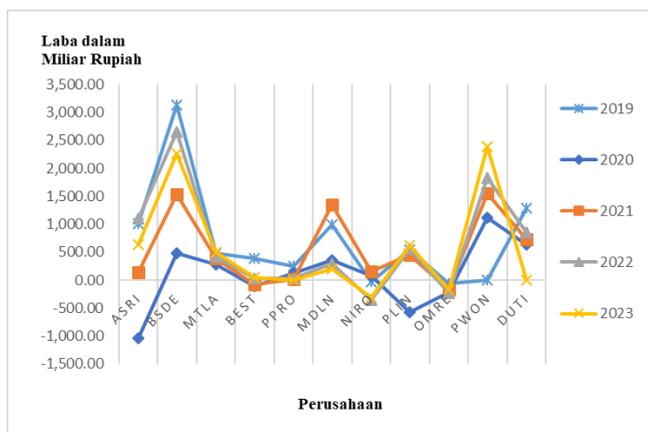
Kata kunci : Persistensi Laba, Kualitas Audit, Komite Audit Wanita, CEO Power

PENDAHULUAN

Persistensi laba merupakan kemungkinan laba akuntansi yang diharapkan di masa mendatang (expected future earnings) yang tercermin pada laba tahun berjalan (current earnings) (Persada & Martani, 2010). Scott (2015) mengatakan persistensi laba mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam menjaga tingkat laba secara stabil dari periode ke periode. Pelaporan laba sangat bermanfaat bagi stakeholders dalam pengambilan keputusan. Investor dan kreditor dapat melihat laba saat ini untuk menentukan laba dimasa yang akan datang. Untuk memperoleh hasil prediksi yang lebih tepat, maka laba harus berkualitas untuk menghindari kesalahan dalam memprediksi. Kualitas laba dapat diukur melalui berbagai indikator dan salah satunya adalah persistensi laba, karena karakteristik relevansi dalam mengevaluasi kualitas laba adalah persistensi laba, yaitu nilai prediktif atau kemampuan informasi untuk menjadi dasar prediksi masa depan berdasarkan kinerja masa lalu atau saat ini. Laba yang persisten adalah laba yang memiliki sedikit atau tidak mengalami gangguan (noise), dapat mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang sebenarnya dan mencerminkan keberlanjutan laba (sustainable earnings) dimasa depan (Gusnita & Taqwa, 2019).

Fenomena di mana beberapa perusahaan mengalami fluktuasi laba yang signifikan dalam waktu singkat menjadikan persistensi laba menjadi isu penting yang harus diperhatikan karena laba yang berfluktuasi akan mengurangi nilai prediktif laba untuk memprediksi aliran kas perusahaan di masa mendatang. Hal ini terjadi pada salah satu perusahaan dari sektor properti dan real estate yang tercatat di BEI, yaitu PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE). Perusahaan mengalami fluktuasi laba dalam kurun waktu 5 tahun. Pada tahun 2017 terjadi peningkatan laba pada PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE) dengan jumlah signifikan yaitu sebesar 153,53%. Namun, pada tahun 2018 terjadi penurunan laba sebesar 67,06% yang disebabkan oleh penurunan pendapatan usaha dari posisi Rp 10,34 triliun pada tahun 2017 menjadi Rp6,62 triliun atau turun 36%. Kemudian, laba kembali meningkat pada tahun 2019 sebesar 83,90%, dengan kontribusi utama dari pos penghasilan lain-lain sebesar Rp. 864,86 miliar. Pada akhir tahun 2020, laba BSDE kembali turun menjadi sebesar Rp 486 miliar. Tahun 2021 laba BSDE kembali melonjak drastis sebesar 378,74% dari tahun 2020. Namun, laba BSDE kembali turun 20,04% dari laba ditahun 2022 dengan mencatatkan laba bersih sebesar Rp. 1,94 triliun di tahun 2023 (Nityakanti, 2024; Soenarso, 2022).

Berdasarkan pengamatan selama 5 tahun dari 2019-2023 pada sektor properti dan real estate beberapa perusahaan lainnya juga memiliki laba yang tidak stabil atau terjadi fluktuasi. Mengingat perusahaan yang bergerak pada sektor property dan real estate merupakan perusahaan yang sangat berpengaruh terhadap pasang surut perekonomian, maka seiring dengan perkembangan perusahaan tersebut dianggap menjadi salah satu perusahaan dan sektor yang mampu bertahan dari kondisi ekonomi secara makro di Indonesia. Data fluktuasi laba disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Gambar 1. Laba pada beberapa Perusahaan Properti & Real Estate di BEI Tahun 2019-2023

Fenomena tersebut menunjukkan persistensi laba mulai dipertanyakan karena laba dengan fluktuasi yang tinggi dalam waktu yang singkat menunjukkan laba tidak mempunyai daya prediksi, dan perusahaan tersebut tidak mampu untuk mempertahankan laba yang diperoleh saat ini maupun menjamin laba untuk masa depan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh kualitas audit, komite audit wanita dan CEO power terhadap persistensi laba. Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang berguna bagi perusahaan untuk berusaha menjaga nilai dari persistensi laba serta tetap meningkatkan kualitas dari persistensi laba.

METODE

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan sector property & real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2023. Jumlah perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2019 – 2023 sebanyak 92 perusahaan.

Dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* untuk menentukan jumlah sampel.

Purposive sampling merupakan metode penentuan sampel dengan mempertimbangkan kriteria tertentu.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 37 perusahaan property & real estate yang memenuhi kriteria penelitian.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang berbentuk kuantitatif. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan sector property & real estate yang terdaftar di BEI tahun 2019 – 2023.

Teknik Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi, serta menggunakan uji analisis linear berganda dan estimasi pemilihan model.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Variabel	Koefisien Regresi	Prob.	Kesimpulan
Constant	0.021	0.710	
Kualitas Audit Komite	0.031	0.670	H1 Ditolak
Audit Wanita CEO	-0.058	0.580	H2 Ditolak
<i>power</i>	-0.008	0.877	H3 Ditolak

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai probability kualitas audit sebesar 0,670, komite audit wanita sebesar 0,580 dan CEO power sebesar 0,877. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas audit, komite audit wanita dan CEO power tidak berpengaruh terhadap persistensi laba dikarenakan nilai probability > dari 0,05.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kualitas audit tidak berpengaruh terhadap persistensi laba dan hipotesis (H₁) ditolak.
2. Komite audit wanita tidak berpengaruh terhadap persistensi laba dan hipotesis (H₂) ditolak.

3. CEO power tidak berpengaruh terhadap persistensi laba dan (H₃) ditolak.

Saran untuk penelitian selanjutnya yaitu :

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lainnya yang tidak digunakan dalam penelitian ini.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah atau mengganti pengukuran dari ceo power untuk mendorong meningkatnya ketepatan hasil penelitian.
3. Penelitian lebih lanjut diharapkan dapat mengganti pengukuran dari persistensi laba sehingga tidak perlu dilakukan transformasi agar mendorong ketepatan hasil penelitian.

Implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Dapat memberikan kontribusi bagi ilmu akuntansi keuangan khususnya memperkaya konsep teori yang berkaitan dengan beberapa factor yang mempengaruhi persistensi laba.
2. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi perusahaan khususnya untuk mendorong meningkatnya nilai relevansi informasi akuntansi sebuah perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Gusnita, Y., & Taqwa, S. (2019). Pengaruh Keandalan Akrua, Tingkat Utang Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Persistensi Laba. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3), 1131-1150.

Nitiyakanti, P. (2024, March 15). Laba Bumi Serpong Damai (BSDE) Turun 20%. Kontan. <https://investasi.kontan.co.id/news/laba-bumi-serpong-damai-bsde-turun-20-tahun-lalu-ini-kata-analis>

Persada, A. E., & Martani, D. (2010). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Book Tax Gap dan Pengaruhnya terhadap Persistensi Laba. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 7(2), 6.

Scott, W. R. (2015). *Financial Accounting Theory* Sevent Edition. *United States: Canada Cataloguing*.

Soenarso, S.A. (2022, March 31). Bumi Serpong Damai (BSDE) Catat Laba Bersih Rp 1,35 Triliun di 2021. Kontan.

<https://investasi.kontan.co.id/news/bumi-serpong-damai-bsde-catat-laba-bersih-rp-135-triliun-di-2021-ini-pendorongnya>